

KUMPULAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Media Indonesia

Tanggal : 19 Januari 2011

Subyek : Lingkungan

Hal : 8

Kerugian Lingkungan Mentawai Mencapai Rp75 Miliar

Kerugian lingkungan hidup akibat tsunami Mentawai 2010 diperkirakan mencapai Rp 75,45 miliar. Ditaksir dalam dokumen rencana aksi rehabilitasi dan rekonstruksi pasca tsunami dari rusaknya kawasan pesisir barat Mentawai.

Menurut dokumen yang disusun Bappenas, BNPB, Pemprov dan BPBD Sumbar, Pemkab dan BPBD Mentawai tersebut, kerusakan diakibatkan oleh gelombang tsunami yang masuk ke daratan sejauh 500-1.000 meter dari bibir pantai.

Gempa sebelum tsunami juga mengakibatkan kerusakan terumbu karang, hutan bakau, dan perkebunan kelapa milik masyarakat.

Seperti dikutip dari Antara, total kerusakan dan kerugian yang diakibatkan gempa serta tsunami terhadap subsektor lingkungan hidup Mentawai mencapai Rp 75,45 miliar atau 95% dari total kerusakan lintas sektor.

Adapun total kerugian yang ditimbulkan tsunami di Pulau Sikakap, Kabupaten Kepulauan Mentawai, ditaksir mencapai Rp 348,90 miliar. Kerusakan dan kerugian terbesar terjadi pada sektor ekonomi yang mencapai Rp 117,82 miliar, disusul sektor perumahan Rp 115,82 miliar, dan lintas sektor dengan total Rp 79,44 miliar.

Selanjutnya kerusakan dan kerugian pada sektor infrastruktur mencapai Rp 19,16 miliar dan sektor sosial sebesar Rp 16,66 miliar.

Gempa diikuti tsunami itu juga menimbulkan korban tewas sebanyak 509 orang, 17 orang luka berat, 21 orang hilang, dan 11.425 orang mengungsi.

Sebelumnya, Wakil Bupati Kepulauan Mentawai Yudas Sabagalet menyebutkan pada tahap rehabilitasi, pemerintah setempat masih berkonsentrasi untuk menyelesaikan hunian sementara yang ditempatkan di Pulau Pagai Selatan, Pagai Utara, dan Pagai Selatan.

"Huntara yang dibangun di Pagai Utara sudah mau selesai. Di Pagai Selatan, sudah selesai 200 rumah."

